

PENERAPAN MODEL *E-LEARNING* DALAM UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS IX.B SMP NEGERI 1 PAYUNG

ZUHRI AZIS

SMPN 1 Payung, Kab Bangka Selatan
e-mail: zuhri.azis@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan model *e-learning* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IX.B SMP Negeri 1 Payung. Hal ini dikarenakan guru belum memanfaatkan media pembelajaran yang ada, metode yang digunakan guru masih menggunakan metode konvensional menyebabkan hasil belajar kurang memuaskan atau masih di bawah KKM yaitu 76. Penelitian tindakan kelas ini dirancang dalam dua siklus. Setiap siklus dilaksanakan dalam empat tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IX.B SMP Negeri 1 Payung tahun pelajaran 2019/2020 dengan jumlah 33 siswa terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Objek penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar IPS. Data hasil belajar IPS dikumpulkan dengan menggunakan tes hasil belajar IPS yang berjumlah 15 butir soal pilihan ganda dan 3 soal uraian. Kriteria keberhasilan tindakan jika rata-rata hasil belajar IPS siswa minimal 76 dengan ketuntasan klasikal minimal 85%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar IPS dari 71,87 pada pra siklus menjadi 76,95 pada siklus I dan 81,58 pada siklus II dengan ketuntasan klasikal dari 36,36 % pada pra siklus menjadi 64% pada siklus I dan 88% pada siklus 2. Dengan demikian penerapan model pembelajaran e-learning dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IX.B SMP Negeri 1 Payung.

Kata Kunci: hasil belajar, IPS, model *e-learning*

ABSTRACT

This study aims to determine whether the application of the e-learning model can improve social studies learning outcomes for class IX.B students of SMP Negeri 1 Payung. This is because the teacher has not utilized the existing learning media, the methods used by the teacher is still using conventional methods causing learning outcomes to be unsatisfactory or still below the KKM, which is 76. This classroom action research is designed in two cycle is carried out in four stages, namely: planning, implementation, observation and reflection. This subjects of this study were class IX.B students of SMP Negeri 1 Payung for the academic year 2019/2020 with a total of 33 students consisting of 18 male students and 15 female students. The object of this research is the improvement of social studies learning outcomes. Social studies learning outcomes data were collected using a social studies learning outcomes test, which consisted of 15 multiple choice questions and 3 essay questions. The criteria for the success of the action are if the average student social studies learning outcomes are at least 76 with classical mastery of at least 85%. The result showed that the average social studies learning outcomes from 71,87 in the pre-cycle to 76,95 in the first cycle and 81,58 in the second cycle with classical completeness from 36,36% in the pre-cycle to 64% in the first cycle and 88% in cycle 2. Thus the application of the e-learning model can improve social studies learning outcomes for class IX.B students of SMP Negeri 1 Payung.

Keywords: learning outcomes, social studies, e-learning models

PENDAHULUAN

Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi sangat memberikan kontribusi yang besar kepada manusia dalam berbagai bidang termasuk dalam bidang pendidikan. Copyright (c) 2023 LEARNING : Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran

Keberadaan sarana yang berbasis teknologi dimungkinkan dapat membantu perkembangan proses pembelajaran. Dengan menggunakan media seperti komputer siswa dapat memperoleh informasi dalam lingkup yang lebih luas dari berbagai sumber melalui ruang maya dengan menggunakan internet. Di SMP Negeri 1 Payung sarana dalam bidang teknologi terutama komputer beserta internet telah tersedia, termasuk juga ruang komputer. Walaupun sudah tersedia sarana komputer dan internet tersebut namun sarana tersebut belum digunakan sepenuhnya sebagai sarana pendukung pembelajaran. Selain penggunaan komputer dan internet kurang maksimal, metode yang digunakan oleh guru masih menggunakan metode konvensional dimana metode ini dimungkinkan menjadi penyebab masih banyaknya hasil belajar IPS di bawah KKM. Salah satu cara untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menerapkan model *e-learning*.

Model *e-learning* merupakan pembelajaran yang disusun dengan tujuan menggunakan sistem elektronik atau komputer sehingga mampu mendukung proses pembelajaran (Michael, 2013: 27). Menurut Daryanto (2011) salah satu media *e-learning* dalam proses belajar tidak mengandalkan kehadiran guru melainkan mengandalkan media dalam kegiatan pembelajarannya, *e-learning* merupakan sistem pembelajaran dengan memanfaatkan media elektronik yang dapat disediakan oleh sekolah sehingga siswa dapat mengakses bahan ajar maupun tugas dari guru. Nu'man (2014) menyatakan bahwa perkembangan teknologi informasi sangat cepat serta memberikan kemudahan bagi seseorang untuk mendapatkan informasi, pemenuhan informasi sangat mudah dengan hadirnya internet, pada bidang pendidikan teknologi internet merupakan sarana pembelajaran yang disebut *e-learning*, teknologi informasi yang merupakan suatu inovasi memiliki kontribusi terhadap perubahan proses belajar mengajar yang sangat besar disebut *e-learning*. Menurut Hannay & Newvine *E-Learning* memiliki kelebihan jika dibandingkan dengan cara konvensional selain menghemat waktu pembelajaran, serta mengurangi biaya perjalanan, dapat menjangkau lebih luas dan sebagainya (Handani, 2016). IPS adalah perpaduan dari pilihan konsep-konsep ilmu-ilmu sosial seperti sejarah, geografi, ekonomi, antropologi, budaya dan sebagainya yang diperuntukkan sebagai pembelajaran pada tingkat persekolahan (Sapriya dkk, 2008). Menurut Maman Abdurrahman & Totok Bintoro (2000;56) menyatakan "hasil belajar adalah tingkat kemampuan yang diperoleh anak setelah mengetahui kegiatan belajar. Hasil belajar akan tercermin dari kepribadian siswa yang berupa perubahan tingkah laku yang terwujud setelah mengalami proses belajar mengajar.

Berbagai penelitian telah dilakukan guna membuktikan penerapan model *e-learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah. Pertama adalah penelitian yang dilakukan oleh Maya Rahmatia, dkk.(2017), dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Media E-Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 20 Banda Aceh." Kesimpulan yang didapat dari penelitian tersebut adanya pengaruh media e-learning terhadap hasil belajar siswa pada materi pecahan di kelas IV SD Negeri 20 Banda Aceh. yaitu kemampuan siswa yang menyelesaikan soal tes yang berhasil yaitu 78,12%. Kedua penelitian yang dilakukan Ratih Saputri, dkk (2017) berjudul implementasi media pembelajaran e-learning berbasis web materi elastisitas dan hukum hooke untuk meningkatkan prestasi belajar siswa SMK Negeri 1 Sambrejo, hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata peningkatan prestasi belajar siswa siklus 1 dan 2 mengalami peningkatan dengan perolehan 43,00 pada siklus 1 dan 72,56 pada siklus 2. Ketiga penelitian yang dilakukan Adi Saepul Hamdi (2013) penerapan metode e-learning dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran IPS Terpadu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar dari hasil belajar siklus i rata-rata 62, siklus 2 rata-rata 80 yang menunjukkan bahwa dengan model pembelajaran e-learning. Keempat penelitian yang dilakukan Septia Wulandari dan Kodiran (2022) peningkatan motivasi, kreativitas dan prestasi belajar IPS melalui metode

belajar e-learning hasil penelitian menunjukkan prestasi pelajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial kelas VII 2 SMP Taman Dewasa Jetis Yogyakarta tahun ajaran 2017/2018 mengalami peningkatan. Skor peningkatan tersebut diperoleh pada hasil evaluasi yang merupakan soal dari HOTS (*Higher Order Thinking Skill*) dari pra penelitian 30,8%, menjadi 61,5% pada siklus I, dan meningkat kembali 84,6% pada siklus II. Berdasarkan permasalahan di atas peneliti bermaksud untuk melaksanakan penelitian berjudul “Penerapan E-Learning dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IX.B SMP Negeri 1 Payung.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 payung beralamat di Jalan Olahraga No. 100 Desa Payung Kecamatan Payung Kabupaten Bangka Selatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Januari sampai bulan Februari sebanyak 6 kali pertemuan yang dibagi menjadi 2 siklus. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX.B pada semester genap tahun pelajaran 2019/2020 yang berjumlah 33 orang. Objek dalam penelitian ini adalah model *e-learning* dan hasil belajar IPS. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas atau *classroom action research* dengan tahapan mengacu pada model Kemmis dan MC. Taggart yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi (Trianto, 2011).

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer yang diambil dari nilai ulangan harian siswa. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan dengan melakukan tes tertulis untuk mengambil nilai ulangan harian sebagai hasil belajar siswa yang dilakukan pada tiap akhir siklus. Butir soal tes sebagai alat pengumpul data divalidasi dengan cara membuat kisi-kisi dengan menyesuaikan kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, jumlah soal dan bentuk soal yang terdiri dari 15 soal pilihan ganda dan 3 soal uraian. Setelah proses pengumpulan data maka langkah selanjutnya yaitu menganalisis data dengan teknik analisis deskriptif. Analisis data hasil belajar digunakan untuk mendeskripsikan ketuntasan hasil belajar berdasarkan KKM. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini diukur dengan adanya peningkatan hasil belajar hasil belajar minimal mencapai nilai KKM yaitu 76 dan ketuntasan klasikal minimal 85%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

a. Deskripsi pra siklus

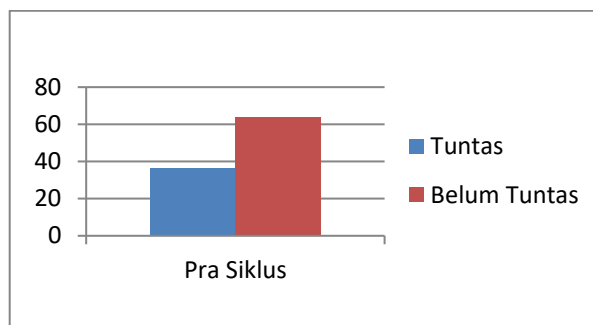
Tahap pra siklus dilakukan sebelum peneliti melaksanakan siklus I. Hasil belajar pada pra siklus masih kurang memuaskan yaitu masih banyak siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM. Hal ini dimungkinkan guru belum maksimal memanfaatkan media pembelajaran yang tersedia di sekolah seperti komputer dan internet sebagai sumber belajar. Guru masih menerapkan pembelajaran yang konvensional. Kondisi awal dari hasil belajar siswa kelas IX.B SMP Negeri 1 Payung dapat dilihat dari nilai ulangan harian seperti pada tabel berikut.

Tabel 1. Hasil Belajar Pra Siklus

Aspek Analisis	Hasil Perhitungan	Keterangan
Nilai Tertinggi	96	
Nilai Terendah	52	
Rata-Rata Nilai	71,87	
Jumlah Siswa yang Tuntas	12	
Ketuntasan Belajar	36,36%	Belum Tuntas

Berdasarkan Tabel 1 dapat disimpulkan nilai rata-rata ulangan harian 1 kelas IX.B SMP Negeri 1 Payung yang mewakili hasil belajar siswa pada pra siklus dapat dianalisis bahwa nilai

rata-rata masih pada angka 71, 87 dengan ketuntasan baru 36,36%. Kondisi ini dinilai kurang maksimal dalam pembelajaran IPS. Profil hasil belajar pada pra siklus dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Grafik Hasil Belajar Pra Siklus

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan baik guru perlu meningkatkan hasil belajar lebih baik dengan mencari sebuah model yang tepat guna untuk melakukan pembelajaran yang terpusat pada siswa. Pengamatan yang dilakukan memberikan sebuah gambaran bahwa belum terjalin pembelajaran dua arah baru terlaksana pembelajaran satu arah saja. Model yang akan diterapkan sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah model *e-learning*.

b. Deskripsi siklus 1

Pada siklus 1 terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan/evaluasi, dan refleksi. Pada tahap perencanaan dilakukan kegiatan menyusun RPP, menyiapkan lembar kerja siswa, menyiapkan alamat web yang akan dikunjungi untuk mendukung pembelajaran, menyusun pembentukan kelompok, membuat lembar soal tes, dan membuat daftar nilai tes. Pada tahap pelaksanaan kegiatan pembelajaran dilakukan sesuai rencana yang disusun yaitu dilaksanakan dengan tiga kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan tanggal 31 Januari 2020. Kegiatan inti dalam pertemuan pertama ini siswa diminta untuk mengamati gambar kegiatan perdagangan yang ditayangkan oleh guru kemudian mengadakan tanya jawab terkait materi yang dipelajari, dilanjutkan penjelasan singkat tentang pengertian perdagangan internasional. Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok dilanjutkan dengan membagikan lembar kerja untuk dikerjakan bersama kelompok. Ketika mengumpulkan data guru mengizinkan siswa mencari bahan melalui internet dengan menggunakan HP, guru mendampingi dan membantu kelompok yang kesulitan menyelesaikan masalah yang dihadapi. Siswa menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan. Siswa secara bersama-sama merumuskan secara tertulis jawaban yang telah disepakati dari hasil diskusi kelompok dan secara bergiliran kelompok mempresentasikan hasil diskusi dalam bentuk power point. Pertemuan kedua dilaksanakan tanggal 5 Februari 2020. Pada kegiatan inti siswa diminta mengamati video pembelajaran tentang kegiatan perdagangan internasional, kemudian siswa diminta merumuskan pertanyaan dari hal-hal yang ingin diketahui dari pengamatan. Kegiatan mengumpulkan data/infoemasi siswa diminta browsing internet dan mengerjakan lembar kerja sesuai waktu yang ditentukan. Siswa mengolah/menganalisis data/informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi mereka dalam bentuk power point. Pertemuan ketiga dilaksanakan tanggal 7 Februari 2020 yaitu melaksanakan evaluasi melalui tes tertulis untuk melihat hasil belajar pada siklus 1 ini. Evaluasi diberikan kepada 33 orang siswa kelas IX.B sesuai dengan jumlah siswa di kelas tersebut. Rekapitulasi hasil belajar siswa disajikan pada tabel berikut:

Tabel 2. Nilai Hasil Belajar Siklus I

No	Nama Siswa	L/P	Jlh Skor		Nilai	Ketuntasan
			PG	Uraian		
1.	Adia Desta P.S	P	11	10	44 33 77	Tuntas
2.	Ahmad Dani	L	11	9	44 30 74	Belum Tuntas
32.	Sherly C. Fayn	P	13	11	52 37 89	Tuntas
33.	Yudi	L	11	8	44 27 71	Belum Tuntas

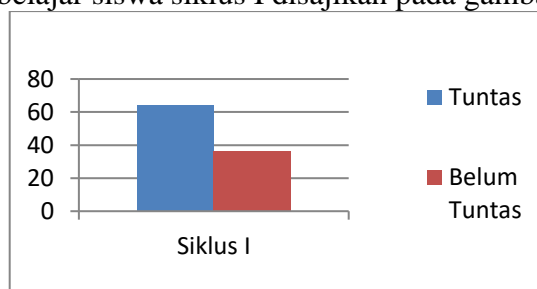
Berdasarkan Tabel 2. Nilai Hasil Belajar Siklus I kemudian dianalisis secara deskriptif untuk menentukan tingkat keberhasilan tindakan seperti Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Analisis Belajar Siklus I

Aspek Analisis	Hasil Perhitungan	Keterangan
Nilai Tertinggi	96	
Nilai Terendah	55	
Rata-Rata Nilai	76,95	
Jumlah Siswa yang Tuntas	21	
Ketuntasan Belajar	64%	Belum Tuntas

Pada siklus I rata-rata hasil belajar siswa mata pelajaran IPS sebesar 76,95. Jumlah siswa yang tuntas sebanyak 21 orang siswa dengan prosentase 64%. Berdasarkan hasil di atas ketuntasan klasikal belum mencapai 85% seperti yang ditetapkan pada kriteria keberhasilan tindakan maka dilanjutkan ke siklus II. Adapun kelemahan yang tampak dalam pelaksanaan tindakan kelas pada siklus I tampak kinerja siswa kelompok masih kurang optimal karena masih ada beberapa siswa yang kurang aktif ketika mengikuti proses diskusi, ketika guru menjelaskan materi masih ada siswa yang ramai dan tidak memperhatikan penjelasan guru. Masih kurangnya interaksi diantara siswa. Masih ada beberapa siswa yang malah mencari konten-konten yang bukan materi pelajaran. Pada saat presentasi masih ada beberapa siswa yang belum bisa menggunakan media power point dengan baik. Kelebihan dari tindakan pada siklus I ini siswa dapat lebih muah mengakses materi yang ingin dipelajari. Siswa memiliki wawasan yang luas karena menemukan banyak hal yang sebelumnya belum tersedia pada media cetak seperti buku buku bisa diakses melalui internet. Hasil belajar juga sudah mulai meningkat tetapi belum mencapai indikator yang ditetapkan. Kekurangan pada siklus I ini perlu dilakukan pembenahan atau perbaikan-perbaikan

Profil ketuntasan belajar siswa siklus I disajikan pada gambar 2 berikut ini.



Gambar 2. Grafik Hasil Belajar Siklus I

c. Deskripsi siklus 2

Pada siklus II diawali dengan perencanaan tindakan yaitu menyusun rencana perbaikan tindakan berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, menyiapkan lembar kerja, menyiapkan alat yang digunakan dalam pembelajaran. Untuk menyelesaikan siklus II diperlukan 3 kali pertemuan. Dalam pelaksanaan tindakan siklus II lebih menekankan pada kelemahan-kelemahan siklus I untuk dilakukan perbaikan sehingga hasil belajar siswa di siklus II ini meningkat. Pembelajaran model e-learning dimulai pada pertemuan pertama dilaksanakan

tanggal 12 Februari 2020. Materi yang di pelajari dalam pertemuan ini tentang Pusat Keunggulan Ekonomi. Pada kegiatan ini guru meminta siswa berkelompok dan memastikan laptop/handphone terhubung dengan jaringan internet. Siswa diminta mengunjungi alamat web yang ditunjukkan guru untuk mengamati beberapa foto/gambar dari internet. Berdasarkan hasil pengamatan siswa diminta mendiskusikan di dalam kelompok tentang hal-hal yang ingin diketahui. Guru memberikan lembar kerja, ketika mengerjakan lembar kerja siswa diminta mengumpulkan data/informasi dari internet. Siswa mengolah dan menganalisis data/informasi untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan. Siswa menulis jawaban yang telah disepakati dari hasil diskusi kelompok, jawaban dituliskan dalam bentuk power point. Pertemuan kedua dilaksanakan tanggal 14 Februari 2020. Pada kegiatan ini guru menampilkan video tentang Pasar Bebas. Siswa diminta mengamati dan merumuskan pertanyaan berdasarkan informasi pada tayangan video tersebut. Guru memberikan lembar kerja yang harus diselesaikan oleh masing-masing kelompok. Untuk menyelesaikan lembar kerja guru mengizinkan siswa untuk mencari informasi dari internet. Setiap kelompok menuliskan jawaban dalam bentuk power point. Setelah selesai siswa diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. Observasi dilakukan ketika pembelajaran berlangsung untuk mengetahui aktivitas belajar siswa, sedangkan untuk melihat hasil belajar dilakukan pada pertemuan ketiga dilaksanakan tanggal 19 Februari 2020 yaitu melaksanakan evaluasi melalui tes tertulis. Tes yang berbentuk pilihan ganda sejumlah 15 butir soal dan uraian sejumlah 3 butir soal. Pada siklus II tes diberikan kepada 33 orang siswa kelas IX.B sesuai dengan jumlah siswa di kelas tersebut. Rekapitulasi hasil belajar siswa disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. Nilai Hasil Belajar Siklus II

No	Nama Siswa	L/P	Jlh Skor		Nilai	Ketuntasan
			PG	Uraian		
1.	Adia Desta P.S	P	13	10	52 33 85	Tuntas
2.	Ahmad Dani	L	11	10	44 33 77	Tuntas
32.	Sherly C. Fayn	P	13	11	52 37 89	Tuntas
33.	Yudi	L	11	10	44 33 77	Tuntas

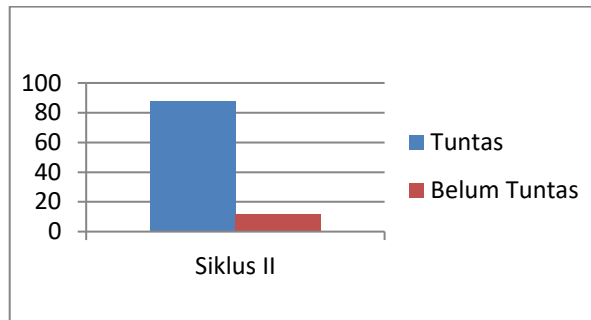
Berdasarkan tabel 4, hasil belajar siswa kemudian dianalisis secara deskriptif untuk menentukan tingkat keberhasilan tindakan seperti tabel berikut.

Tabel 5. Hasil Analisis Hasil Belajar Siklus II

Aspek Analisis	Hasil Perhitungan	Keterangan
Nilai Tertinggi	100	
Nilai Terendah	63	
Rata-Rata Nilai	81,58	
Jumlah Siswa yang Tuntas	29	
Ketuntasan Belajar	88%	Tuntas

Pada siklus II rata-rata hasil belajar siswa sebesar 81,58 dengan rentang nilai 100 sampai dengan 63. Ketuntasan belajar siswa sudah sebesar 88%, walaupun masih ada 12% yaitu 4 orang siswa yang memiliki ketuntasan belajar dibawah ketuntasan minimal yang ditetapkan. Kegiatan pembelajaran pada siklus II ini menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran sudah berjalan dengan baik. Pendekatan dan bimbingan yang diberikan pada siswa membuat siswa belajar lebih aktif. Hasil refleksi ini menunjukkan bahwa dengan perbaikan yang dilakukan terjadi peningkatan kualitas baik dari segi pembelajaran maupun hasil belajar siswa. Berdasarkan pada hasil penelitian yang diperoleh pada siklus II lebih meningkat jika dibandingkan dengan siklus I. Pada siklus II ini hanya empat siswa yang belum dapat mencapai

ketuntasan. Hal ini membuktikan bahwa PTK telah berhasil dan hasilnya sangat baik, maka pada siklus II ini telah cukup untuk memperlihatkan adanya peningkatan hasil belajar, sehingga peneliti tidak perlu melanjutkan siklus berikutnya. Profil ketuntasan belajar siswa siklus II disajikan pada gambar 3 berikut ini:



Gambar 3. Grafik Hasil Belajar Siklus II

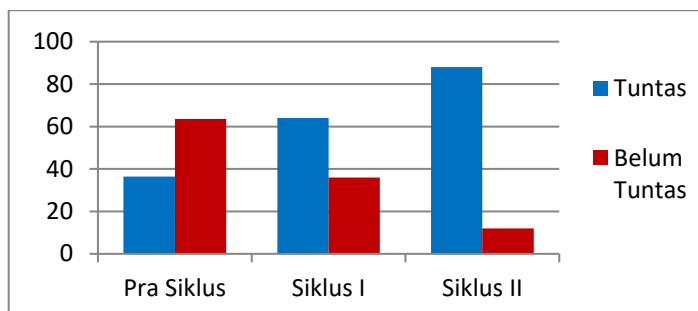
Pembahasan

Pada penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan di kelas IX.B Negeri 1 Payung kabupaten Bangka Selaan, dalam penelitian ini menggunakan model e-learning yang dilaksanakan dengan enam kali pertemuan dalam dua siklus. Pada penelitian ini peneliti juga berhasil meningkatkan hasil belajar IPS khususnya materi Perdagangan Internasional. Siswa mampu meningkatkan hasil dengan mencapai diatas KKM 76. Dalam penelitian ini juga model e-learning mempunyai beberapa kelemahan yaitu kurangnya suatu interaksi antara pengajar serta juga siswa atau juga antar siswa itu sendiri, kecenderungan tersebut dapat mengabaikan aspek akademik atau juga aspek sosial dan juga sebaliknya dapat membuat tumbuhnya aspek bisnis atau juga komersial, hal ini sesuai dengan pendapat Nursalam & Efendi, F (2008:140). Penelitian ini juga mempunyai kelebihan/keunggulan yaitu jika dibandingkan dengan cara konvensional selain menghemat waktu pembelajaran, dapat menjangkau lebih luas sesuai dengan salah satu pendapat Hannay & Newvine. Hal yang sama juga dinyatakan oleh Williams & Stacey (2007) bahwa model e-learning memberikan kemudahan dan kelancaran dalam proses belajar mengajar. Peningkatan hasil belajar IPS dengan menerapkan model e-learning juga dapat dibuktikan dengan meningkatnya hasil tes evaluasi pada setiap siklus. Sejalan dengan teori hasil belajar menurut para ahli (Sudjana, 2008:22) hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Menurut Purwanto (2004:85) hasil belajar merupakan suatu perubahan dalam tingkah laku, dimana perubahan itu dapat mengarah kepada tingkah laku yang lebih baik, tetapi ada juga yang mengarah kepada tingkah laku yang lebih buruk. Hasil analisis terbukti bahwa hasil belajar dapat meningkat karena meningkatnya kinerja guru dan aktivitas siswa selama proses kegiatan belajar mengajar. Hasil belajar siswa ada peningkatan mulai dari pra siklus ke siklus I dan bertambah lagi pada siklus II. Rekapitulasi hasil belajar dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 6. Rekapitulasi Perbandingan Hasil Belajar

Aspek yang dibandingkan	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
	Nilai	Ket.	Nilai	Ket.	Nilai	Ket.
Rata-Rata Nilai	71,87		76,95		81,58	
Siswa yang Tuntas	12		21		29	
Ketuntasan Belajar	36,36%	Belum Tuntas	64%	Belum Tuntas	88%	Tuntas

Berdasarkan Tabel 6, nampak terjadi peningkatan rata-rata hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dari pra siklus sebesar 71,87 ke siklus I menjadi 76,95 dan meningkat lagi pada siklus II menjadi 81,58. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS sebesar 51,64%. Untuk melihat perbandingan pencapaian hasil belajar dari masing-masing siklus disajikan pada gambar 4.



Gambar 4. Grafik Perbandingan Hasil Belajar Siswa Setiap Siklus

Hasil belajar siswa dapat meningkat setelah menerapkan model e-learning. Hal ini diperkuat dari hasil penelitian yang relevan yang telah dilakukan sebelumnya Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan e-learning dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi Perdagangan Internasional kelas IX.B SMP Negeri 1 Payung tahun pelajaran 2019/2020.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penerapan e-learning dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi Perdagangan Internasional kelas IX.B SMP Negeri 1 Payung tahun pelajaran 2019/2020. Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dari rata-rata ulangan harian siswa

Berdasarkan hasil penelitian dapat diajukan saran bahwa penerapan e-learning dapat dijadikan alternatif bagi guru dalam melakukan pembelajaran baik di kelas maupun di luar kelas karena e-learning dapat digunakan dimanapun dan kapanpun atau tidak ada batasan waktu penggunaannya maka sebaiknya guru membiasakan menggunakan model e-learning apalagi di tempatnya jaringan internet sangat mudah untuk diakses.

Hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya dengan materi pelajaran yang berbeda namun tujuannya adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M., & Bintoro, T. (2000). Memahami dan Menangani Siswa dengan Problema dalam Belajar: Pedoman Guru. Jakarta: Proyek Peningkatan Mutu SLTP, Direktorat Pendidikan Menengah Umum, Dirjen Dikdasmen, Departemen Pendidikan Nasional.
- Allen, Michael. 2013. Michael Allen's Guide to E-learning. Canada:
- Daryanto (2011). *Media Pembelajaran, Peranannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran Akuntansi*. Yogyakarta: Gava Media.
- Hamdi, A. S. (2013). Penerapan metode e-learning dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa kelas vii pada mata pelajaran IPS terpadu: penelitian tindakan kelas di SMP IT Al-Atiqiyah Cipanengah-Sukabumi. dari: <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/24988>

- Handani S.W. (2016). Penerapan Konsep Gamifikasi pada ELearning untuk Pembelajaran Animasi 3 Dimensi. *Jurnal Telematika* 9 (1). Dari <http://ejournal.amikompurwokerto.ac.id/index.php/telematika/article/viewFile/413/377><https://id.b-ok.asia/author/Ajat%20Sudrajat>
- Nu'man, A.Z. (2014). Efektivitas Penerapan E-learning Model Edmodo dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal STMIK Duta Bangsa* 7 (1). dari <http://download.garuda.kemdikbud.go.id>
- Nursalam & Efendi, F. (2008). Pendidikan dalam Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika
- Purwanto (2008). *Evaluasi Hasil Belajar*. Bandung: Pustaka Pelajar
- Rahmatia, M., Monawati, M., & Darnius, S. (2017). Pengaruh Media E-Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 20 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1). dari: <http://www.jim.unsyiah.ac.id/pgsd/article/view/2550>
- RW, R. S., Mayasari, T., & Huriawati, F. (2017). Implementasi media pembelajaran e-learning berbasis web materi elastisitas dan hukum hooke untuk meningkatkan prestasi belajar siswa SMK Negeri 1 Sambirejo. In *Prosiding SNFA (Seminar Nasional Fisika Dan Aplikasinya)* (Vol. 2, pp. 182-191).dari: <https://jurnal.uns.ac.id/prosidingsnfa/article/view/16392>
- Sapriya, dkk. (2008). Konsep Dasar IPS. Bandung: Laboratorium PKN Universitas Pendidikan Indonesia
- Sudjana, Nana. (2008). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Trianto. (2011). *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas:Teori Dan Praktik*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya,
- Williams, B K., dan Stacey C S. (2007). *Using Information Technology.Pengenalan Praktis Dunia Komputer dan Komunikasi.7nd Edition*. Yogyakarta: Penerbit Andi,
- Wulandari, S., & Kodiran, K. (2022). PENINGKATAN MOTIVASI, KREATIVITAS, DAN PRESTASI BELAJAR IPS MELALUI METODE BELAJAR E-LEARNING. *Jurnal Sosialita*, 17(1). dari: <https://journal.upy.ac.id/index.php/sosialita/article/download/2472/1562>